

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre eksperiment design* dengan rancangan one-group pre-test post-test design. Pada penelitian ini variabel independen adalah media video. Variabel dependent digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan cuci tangan. Terdapat tiga variabel pengganggu yaitu sasaran, media, dan waktu.

Pre test	Perlakuan	Post test
O ₁	X	O ₂

Tabel 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Keterangan :

O₁ : Pre test untuk menilai pengetahuan sebelum dilakukan perlakuan pengaruh edukasi video cuci tangan.

O₂ : Post test untuk menilai pengetahuan sesudah dilakukan perlakuan pengaruh edukasi video cuci tangan.

X : Perlakuan pengaruh edukasi video cuci tangan.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan November 2020 sampai dengan bulan februari 2021

3.2.2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200111 Kota Padangsidimpuan Provinsi Sumatera Utara. Adapun alasan pemilihan lokasi adalah karena anak usia sekolah dasar kelas IV SD dilihat dari segi emosional atau sosial mengalami

peningkatan kemampuan dalam berinteraksi, sedangkan dari segi intelektual mengalami peningkatan kemampuan untuk belajar dan menerapkan keterampilan, serta kemampuan interpretative untuk mengenali penyebab dan pengaruh dari suatu masalah. Serta kelompok usia ini banyak ditemukan memiliki pengalaman cuci tangan yang asal asalan dan SD Negeri 200111 Kota Padangsidimpuan Provinsi Sumatera Utara dekat dengan tempat tinggal saya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh subjek dan objek dengan karakteristik yang tertentu yang akan di teliti, populasi dalam penelitian ini adalah anak usia sekolah dasar kelas IV yang berada di Sekolah Dasar Negeri 200111 Kota Padangsidimpuan Provinsi Sumatera Utara sebanyak 30 orang.

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Semua populasi sebagai sampel penelitian yaitu Anak usia sekolah dasar kelas IV. Adapun pengambilan sampelnya dengan cara *total sampling*. Bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel ini digunakan jika jumlah populasi relatif kecil yaitu tidak lebih dari 30 orang, total sampling disebut juga sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2014). Maka dari uraian di atas, teknik penarikan sampel yang digunakan sebagai penelitian sebanyak 30 orang siswa kelas IV.

1) Kriteria Inklusi

- a. Siswa kelas IV SD Negeri 200111 Kota Padangsidimpuan.
- b. Mampu membaca dan menulis.
- c. Bersedia menjadi responden.

2) Kriteria ekslusi

- a. Responden yang sedang sakit atau tidak masuk sekolah.
- b. Tidak bersedia menjadi subjek penelitian dan menjadi responden.

3.4 Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner yang digunakan merupakan dari (ANISHA ENJELY PRAYOGI, 2017). Mempunyai 20 pertanyaan, Pengukuran terhadap variabel pengetahuan akan dilakukan dengan skala Guttman yaitu dinilai dengan jawaban Benar Salah. Jawaban benar akan diberikan skor 1 untuk jawaban yang tidak benar diberikan skor 0. Sehingga total skor pengetahuan tertinggi adalah 20 dan terendah adalah 0. Dan pertanyaan nya tentang edukasi video cuci tangan terhadap pengetahuan cuci tangan serta cara pengukuran kuesioner nya baik, cukup, kurang. Dan media video cuci tangan diambil oleh peneliti dari media situs YouTobe yang durasi video nya kurang lebih 5 menit (Ini Kata Dokter, 2020).

Table 3.2
Kisi – Kisi Kuesioner Penelitian
Pengaruh Edukasi Video Cuci Tangan Terhadap Pengetahuan Pada Anak Sekolah Dasar

No.	Pengetahuan anak sekolah	Pertanyaan	Jumlah
1.	Pengertian CTPS	1,2,3,4	4
2.	Tujuan mencuci tangan	5,	1
3.	Penyakit yang dapat timbul akibat tidak mencuci tangan	6,7	2
4.	Waktu yang dianjurkan untuk mencuci tangan	8,9,10,11,12,13	6
5.	6 langkah cuci tangan pakai sabun	14,15,16,17,18,19,20	7

3.5 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan nilai Corrected Item-Total Correlation masing-masing butir pertanyaan. Item pertanyaan yang mencapai nilai korelasi minimal 0,444 yaitu rentang dari 0,457 sampai 0,869 dianggap memuaskan atau valid berdasarkan perhitungan. Uji reliabilitas menggunakan nilai Croanbach's Alpha dengan nilai $> 0,60$ yaitu 0,946 sehingga kuesioner dikatakan reliabel. Data yang di dapatkan sudah valid sehingga tidak perlu dilakukan uji validitas dan reabilitas.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah studi yang di sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala – gejala psychis dengan jalan mengamati dan mencatat (Notoatmodjo, 2018). Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Prodi Keperawatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung. Kemudian peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Prodi Keperawatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung yang ditujukan kepada surat SDN 200111 Kota Padangsimpuan Provinsi Sumatera Utara, surat Dinas Kesehatan Kota Padangsimpuan Provinsi Sumatera Utara, surat Dinas Pendidikan Kota Padangsimpuan Provinsi Sumatera Utara, surat Satgas Covid – 19 Kota Padangsimpuan Provinsi Sumatera Utara, dan surat Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Padangsimpuan Provinsi Sumatera Utara dan akhirnya disetujui untuk dilakukan penelitian. Kemudian peneliti mengajukan Surat Persetujuan Etik kepada Komite Etik Penelitian Universitas ‘Aisyiyah Bandung, dan akhirnya disetujui oleh Komite Etik Penelitian.

Setelah memperoleh izin penelitian dari Kepala Sekolah SD Negeri 200111 Kota Padangsimpuan Provinsi Sumatera Utara, peneliti mendatangi sekolah untuk menjelaskan tujuan penelitian, serta pemberian edukasi cuci tangan yang menggunakan video dari situs YouTube (Neo Zeembry, 2015). Dan meminta responden yaitu perwakilan dari kepala sekolah / guru kelas yang menanda tangani lembar persetujuan / Informed consent karena responden masih anak usia sekolah.

Setelah mendapatkan persetujuan responden. Penelitian ini dilakukan secara tatap muka yang waktu sekolah nya di tentukan per kelas / perminggu nya serta peneliti melakukan penelitian selama 4 minggu. Responden dibagi menjadi 3 kelompok, yang terdiri dari : kelompok A 13 siswa, kelompok B 10 siswa, dan kelompok C 8 siswa.

Pada minggu pertama kelompok A nya 13 siswa dan peneliti memberikan langsung kuesioner (Pretest) dan dijelaskan cara menjawab/menyilang dilembar kuesioner nya serta mengumpulkan kuesioner dan mengecek kembali kelengkapannya,

dan pada minggu kedua peneliti menjelaskan tentang tujuan dari penelitian, peneliti kemudian memberikan penjelasan pengaruh edukasi video cuci tangan terhadap pengetahuan pada anak kelas IV serta kuesioner nya (Posttest) secara langsung dan dijelaskan cara menjawab/menyilang dilembar kuesioner nya serta mengumpulkan kuesioner dan mengecek kembali kelengkapannya.

Kemudian pada minggu kedua kelompok B nya 10 siswa dan peneliti memberikan langsung kuesioner (Pretest) dan dijelaskan cara menjawab/menyilang dilembar kuesioner nya serta mengumpulkan kuesioner dan mengecek kembali kelengkapannya, dan pada minggu ketiga peneliti menjelaskan tentang tujuan dari penelitian, peneliti kemudian memberikan penjelasan pengaruh edukasi video cuci tangan terhadap pengetahuan pada anak kelas IV serta kuesioner nya (Posttest) secara langsung dan dijelaskan cara menjawab/menyilang dilembar kuesioner nya serta mengumpulkan kuesioner dan mengecek kembali kelengkapannya.

Kemudian pada minggu ketiga kelompok C nya 8 siswa dan peneliti memberikan langsung kuesioner (Pretest) dan dijelaskan cara menjawab/menyilang dilembar kuesioner nya serta mengumpulkan kuesioner dan mengecek kembali kelengkapannya, dan pada minggu keempat peneliti menjelaskan tentang tujuan dari penelitian, peneliti kemudian memberikan penjelasan pengaruh edukasi video cuci tangan terhadap pengetahuan pada anak kelas IV serta kuesioner nya (Posttest) secara langsung dan dijelaskan cara menjawab/menyilang dilembar kuesioner nya serta mengumpulkan kuesioner dan mengecek kembali kelengkapannya.

Kemudian peneliti melakukan pengolahan data yang telah terkumpul, lalu peneliti mempresentasikan hasil penelitian yang telah dilakukan, serta peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.7 Defenisi Operasional

Adapun perumusan defenisi operasional dalam penelitian ini akan di uraikan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3 Defenisi Operasional

No.	Defenisi Konseptual		Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Pengetahuan cuci tangan	Pengetahuan adalah hal-hal yang diketahui responden mengenai cuci tangan.	segala sesuatu yang diketahui oleh anak usia sekolah tentang pengetahuan cuci tangan pakai sabun.	Kuesioner	Ordinal	- Baik : 76-100% menjawab benar - Cukup : 56-75% menjawab benar - Kurang : < 56 menjawab benar

2.	Media video cuci tangan	Salah satu media dalam menyampaikan pesan atau informasi tentang cuci tangan yang benar kepada responden.	Video merupakan rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesan televisi, atau dengan kata lain video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara.	Media video	-	-
----	-------------------------	---	---	-------------	---	---

3.8 Pengolahan Data dan Analisa Data

3.8.1 Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dengan cara manual dengan langkah – langkah sebagai berikut:

a. Editing

Tahap editing merupakan tahap memeriksa kembali kebenaran data yang telah diperoleh saat data sudah terkumpul. Setelah kuesioner terisi oleh responden, peneliti melakukan pengecekan kesesuaian jumlah pertanyaan kuesioner dengan jumlah responden lalu dilakukan pengambilan sampel dengan teknik total sampling.

b. Coding

Sumber data yang telah melalui proses editing diklasifikasikan dengan cara memberi kode masing-masing data yang telah diperoleh untuk di input ke dalam komputer. Peneliti memberikan kode pada setiap sampel yang telah dipilih.

c. Skoring

Memberikan skor pada setiap jawaban yang diberikan pada responden.

d. Tabulating

Mengelolah data kedalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk mempermudah analisa data, pengolahan data, serta pengambilan keputusan.

Data dari master tabel ditabulasi ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Data yang telah dientri lalu dicari distribusi frekuensi tingkat pengetahuan cuci tangan terhadap media video menggunakan software SPSS.

3.8.2 Analisa Data

a.) Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini analisis univariat yang dilakukan berupa penjabaran karakteristik responden menurut usia, karakteristik responden menurut jenis kelamin, dan data pengetahuan berdasarkan Tes Awal (*Pre-test*) dan Tes Akhir (*Post-test*).

b.) Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat ini digunakan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya pengaruh edukasi video cuci tangan terhadap pengetahuan cuci tangan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200111 Kota Padangsidimpuan Provinsi Sumatera Utara.

Sebelum melakukan uji hipotesis akan dilakukan uji normalitas untuk melihat apakah sebaran data pada penelitian berdistribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas yang digunakan yaitu uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*. Konsep dasar dari uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Jadi sebenarnya uji *Kolmogorov Smirnov* adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Pengujian normalitas *Kolmogorov Smirnov* menggunakan [Program SPSS](#) dengan melihat nilai signifikansi atau *Asymp. Sig (2-Tailed)* pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di output SPSS. Jika nilainya di atas 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilainya di bawah 0,05 maka data dikatakan sebagai tidak normal.

Selanjutnya uji hipotesis dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan *Paired Sampel T-Test* yang merupakan uji parametrik yang dapat digunakan pada dua data berpasangan. Tujuan dari uji ini adalah untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan. *Paired Sampel T-Test* merupakan bagian dari analisis parametrik sehingga hal yang harus diperhatikan pertama kali adalah datanya harus berdistribusi normal. Untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan melihat nilai signifikansi. Ketentuan nilai $\alpha = 5\%$, maka nilai signifikansi harus lebih kecil dari 0,05 untuk dikatakan bahwa variabel memiliki tingkat signifikansi yang baik. Dalam aplikasi SPSS nilai signifikansi untuk penelitian menggunakan *Paired Sampel T-Test* ditunjukkan dalam nilai *Sig. (2-tailed)* pada tabel *Paired Sample Test* dari halaman Output aplikasi SPSS. Oleh karena itu, pengujian ini dikatakan signifikan jika nilai *Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05.

3.9 Etika Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti sebelum melakukan penelitian ini mengajukan permohonan kepada ketua program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Bandung untuk mendapatkan persetujuan penelitian, kemudian melakukan penelitian kepada responden dengan menekankan pada masalahnya dengan memperhatikan etika dalam penelitian yang meliputi :

3.8.1 Informed Consent (Lembar persetujuan)

Peneliti sebelumnya melakukan permintaan persetujuan kepada kepala sekolah / wali kelas yang dijadikan subjek penelitian adalah anak kelas IV sebab anak usia sekolah belum bisa mempertanggung jawabkan terhadap dirinya karena belum cukup

umur, peneliti juga menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, hal tersebut sebagai tanda bahwa anak kelas IV bersedia mengikuti penelitian.

3.8.2 *Anonymity* (Tanpa nama)

Pada saat pemberian informed consent pada subjek penelitian, peneliti juga menyampaikan bahwa identitas subjek penelitian tidak akan dicantumkan secara lengkap, melainkan hanya berupa inisial saja.

3.8.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Tujuan dari anonimity atau hanya mencantumkan inisial dari identitas subjek penelitian ini adalah menjaga kerahasiaan subjek penelitian, sehingga yang mengetahui identitas subjek penelitian hanya peneliti saja.